

ABSTRAK

**Muhamad Ilham Septiana, NIM: 1228010121 (2025):
IMPLEMENTASI *RAIL DOCUMENT SYSTEM* (RDS) SEBAGAI INOVASI
ARSIP DIGITAL DALAM ADMINISTRASI DI PT KERETA API
INDONESIA (PERSERO) DAOP II BANDUNG.**

Transformasi administrasi dari sistem konvensional menuju digital merupakan langkah strategis perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop II Bandung menerapkan inovasi *Rail Document System* (RDS) sebagai solusi manajemen arsip digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi RDS sebagai inovasi arsip digital dengan menggunakan teori Difusi Inovasi dari Everett M. Rogers yang mencakup lima indikator: *relative advantage* (keuntungan relatif), *compatibility* (kesesuaian), *complexity* (kerumitan), *trialability* (kemungkinan dicoba), dan *observability* (kemampuan diamati).

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif berdasarkan kerangka pemikiran John W. Creswell. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan personel administrasi di Daop II Bandung, dan studi dokumentasi internal perusahaan. Teknik analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi *relative advantage*, RDS mempercepat distribusi dokumen namun belum optimal karena masih diterapkannya sistem administrasi ganda (fisik dan digital). Pada dimensi *compatibility*, terdapat kendala ketergantungan infrastruktur pada *server* pusat yang menghambat operasional di daerah. Dimensi *complexity* menjadi hambatan utama karena fitur pencarian dokumen yang belum *user-friendly* bagi pegawai. Terkait *trialability* dan *observability*, proses adaptasi masih dilakukan secara otodidak dan sistem belum mampu menghasilkan laporan statistik secara otomatis.

Kesimpulannya, implementasi RDS telah berhasil merintis digitalisasi administrasi, namun masih menghadapi kendala teknis dan prosedural dalam mencapai efisiensi arsip digital sepenuhnya.

Kata Kunci: Inovasi Arsip Digital, Administrasi Publik, *E-Government*, Aplikasi RDS, PT KAI Daop II Bandung.

ABSTRACT

**Muhamad Iham Septiana, Student ID: 1228010121
(2025): IMPLEMENTATION OF RAIL DOCUMENT SYSTEM (RDS)
AS A DIGITAL ARCHIVE INNOVATION IN ADMINISTRATION AT PT
KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP II BANDUNG**

Administrative transformation from conventional to digital systems is a strategic step for companies to improve operational efficiency. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop II Bandung has implemented the Rail Document System (RDS) innovation as a digital archive management solution.

This study aims to analyze the implementation of RDS as a digital archive innovation using Everett M. Rogers' Diffusion of Innovation theory, which covers five indicators: relative advantage, compatibility, complexity, trialability, and observability. This study employs a qualitative method with a descriptive approach based on John W. Creswell's framework. Data were collected through field observations, in-depth interviews with administrative personnel at Daop II Bandung, and internal document studies. The data analysis technique followed the Miles and Huberman model, encompassing data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results indicate that regarding relative advantage, RDS accelerates document distribution but remains suboptimal due to the continued implementation of a hybrid administrative system (physical and digital). In the compatibility dimension, infrastructure dependency on the central server hinders regional operations. The complexity dimension remains a major barrier due to document search features that are not yet user-friendly. Regarding trialability and observability, the adaptation process is largely self-taught, and the system is not yet capable of generating automated statistical reports. In conclusion, the implementation of RDS at PT KAI Daop II Bandung has successfully pioneered administrative digitalization, yet still faces technical and procedural obstacles in achieving full digital archiving efficiency.

Keywords: *Digital Archive Innovation, Public Administration, E-Government, RDS Application, PT KAI Daop II Bandung.*